

**PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA
HAPPY NOTES UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS PADA
SISWA KELAS IV SDN 106 PEKANBARU**

Annisa Fitri¹, Ghibran Dwi Rizqy², Nurahmi Lulasari³, Lulu Riswana⁴, Rizki Ezra
Manik⁵, Erlisnawati⁶, Fitria⁷

^{1,2,3,4,5,6}Pendidikan Profesi Guru PGSD FKIP Universitas Riau,⁷SDN 106
Pekanbaru

¹fannisa995@gmail.com, ²ghibrandrizqy99@gmail.com,
³nurahmilulasari@gmail.com , ⁴lulurswn28@gmail.com, ⁵rizkiezra11@gmail.com
⁶erlisnawati@lecturer.unri.ac.id, ⁷fitria121@guru.sd.belajar.id

ABSTRACT

This research is a class action research that aims to improve the learning outcomes of fourth grade students of SDN 106 Pekanbaru in IPAS subjects. This research uses the Kemmis and Mc Taggart design which consists of four stages, namely planning, action, observation and reflection. The research technique was conducted through triangulation of techniques consisting of interviews, learning outcomes tests and field notes. The subjects of this study were 30 students consisting of 12 female students and 18 male students in class IV SDN 106 Pekanbaru in the 2024/2025 school year. The results showed an increase in learning outcomes marked by an increase in the value of students who completed KKTP by 56.67% in cycle I up to 83.88% in cycle II. Based on the results of class action research that has been carried out, it is concluded that the use of the PjBL learning model assisted by Happy Notes media can improve student learning outcomes in IPAS subjects in class IV students of SDN 106 Pekanbaru.

Keywords: *learning outcomes, happy notes media, PjBL model*

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 106 Pekanbaru pada mata pelajaran IPAS. Penelitian ini menggunakan desain Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Teknik penelitian dilakukan melalui triangulasi teknik yang terdiri dari wawancara, tes hasil belajar dan catatan lapangan. Subjek penelitian ini adalah 30 siswa yang terdiri dari 12 siswa perempuan dan 18 siswa laki-laki di kelas IV SDN 106 Pekanbaru tahun ajaran 2024/2025. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar ditandai dengan kenaikan nilai siswa yang tuntas KKTP sebesar 56,67% pada siklus I naik menjadi 83,88% pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan disimpulkan bahwa menggunakan model

pembelajaran PjBL berbantuan media Happy Notes dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS pada siswa kelas IV SDN 106 Pekanbaru.

Kata Kunci: hasil belajar, media happy notes, model PjBL

A. Pendahuluan

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan mata pelajaran yang mengintegrasikan konsep-konsep sains dan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran IPAS di tingkat sekolah dasar membantu siswa memupuk keingintahuannya terhadap peristiwa yang terjadi disekitarnya. Keingintahuan ini mendorong siswa memahami cara alam semesta bekerja dan berinteraksi dengan kehidupan manusia di bumi. (Meylovia dan Julianto, 2023).

Project Based Learning (PjBL) merupakan model pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada siswa untuk menentukan aktivitas belajarnya sendiri didampingi oleh guru. PjBL membuat pembelajaran menjadi berpusat kepada siswa sehingga mereka bisa berperan aktif dalam kolaborasi untuk menghasilkan produk pembelajaran. Model ini juga menitikberatkan pada perjalanan proses yang berlangsung bukan pada

akhir perjalanan berupa produk yang dihasilkan (Suhelayanti *et al.*, 2023).

Media pembelajaran *Happy Notes* merupakan media catatan visual yang disertai dengan gambar-gambar menarik untuk membantu siswa mencatat, merefleksi, dan mengekspresikan pemahamannya dalam bentuk tulisan dan gambar. *Happy Notes* dapat menumbuhkan motivasi belajar serta memudahkan siswa dalam memahami dan mengingat materi. *Happy Notes* mendorong siswa menjadi aktif, kreatif dan antusias dalam pembelajaran karena siswa akan distimulasi untuk memecahkan masalah yang disediakan guru melalui *Happy Notes* (Samsidar, Musni *et al.*, 2024).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas saat melakukan kegiatan Praktik Pembelajaran Lapangan II di kelas IV SDN 106 Pekanbaru, didapatkan informasi bahwa hasil belajar pada mata pelajaran IPAS tergolong rendah dengan ketuntasan awal hanya 20%. Hal ini dikarenakan siswa yang sulit

memahami materi, penggunaan sumber belajar yang hanya menggunakan buku paket dan sulitnya siswa berperan aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, model pembelajaran PjBL menjadi model yang tepat untuk mengatasi masalah yang terjadi pada pelajaran IPAS kelas IV SDN 106 Pekanbaru karena model PjBL berbantuan media *Happy Notes* dapat membuat peserta didik aktif dalam berkolaborasi dalam pembelajaran yang menitikberatkan pada jalannya proses pembelajaran sehingga siswa dapat memahami materi dan meningkatkan hasil belajarnya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan Mc Taggart dengan dua siklus untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pendidikan Alam dan Sosial (IPAS) melalui penerapan *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media *Happy Notes*. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu metode penelitian di mana guru secara aktif melakukan intervensi pembelajaran terhadap siswa dalam setting kelas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis pengaruh tindakan yang diterapkan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data perkembangan peserta didik sebagai fokus penelitian (Hasanah *et al.*, 2024). Menurut Suprayitno (2020), tindakan kelas merupakan suatu bentuk dari penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran yang dilakukan bersama di kelas secara profesional dan menurut Maisarah (2020), penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian yang dirancang untuk menyelesaikan permasalahan melalui penerapan tindakan nyata yang sebelumnya belum pernah diterapkan pada subjek penelitian. Subjek penelitian melibatkan 30 siswa kelas IV SDN 106 Pekanbaru Tahun Ajaran 2024/2025. Tahap pra-siklus diawali dengan wawancara mendalam terhadap wali kelas (Ibu Fitria) dan data nilai harian siswa. Hasilnya menunjukkan rendahnya pemahaman siswa sehingga dirancang modul berbasis PjBL yang mengintegrasikan media *Happy Notes* sebagai solusi inovatif untuk meningkatkan hasil belajar.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan melalui strategi siklus yang bersifat berulang untuk mencapai perbaikan pembelajaran. Setiap siklus terdiri atas empat tahap utama yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Jumlah siklus dalam PTK dapat disesuaikan dengan kebutuhan peneliti hingga permasalahan teratasi, namun dalam penelitian ini, peneliti membatasi pelaksanaan hanya dalam dua siklus. Pembatasan ini dilakukan dengan pertimbangan efisiensi waktu dan sumber daya serta keyakinan bahwa dua siklus sudah cukup untuk mencapai tujuan perbaikan yang diharapkan (Israwaty *et al.*, 2023).

Pada tahap perencanaan (*planning*) dengan menyusun instrumen wawancara, tes diagnostik dan modul pembelajaran tematik berbasis PjBL yang memuat aktivitas analisis peta menggunakan media *Happy Notes*. Tahap tindakan (*acting*) melibatkan implementasi rencana pembelajaran dimulai dari kegiatan pendahuluan, inti (eksplorasi proyek) hingga penutup dengan teknik refleksi berbasis media tersebut. Pada tahap pengamatan (*observing*) peneliti memantau aktivitas siswa dan tingkat keterlibatan serta respons terhadap media. Tahap

refleksi (*reflecting*) dilakukan untuk menganalisis suatu kelemahan pelaksanaan seperti kendala teknis atau pemahaman konsep guna menyempurnakan tindakan pada siklus berikutnya.

Pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi teknik yakni wawancara dengan guru, tes hasil belajar tiap akhir siklus dan catatan lapangan untuk mendokumentasikan dinamika kelas. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari dua indikator utama yaitu bertambahnya jumlah siswa yang mencapai nilai diatas Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) atau naiknya nilai rata-rata kelas dibandingkan dengan hasil belajar sebelumnya (Susilawati, 2021). Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) di SDN 106 Pekanbaru pada materi IPAS kelas IV adalah 80, sehingga KKTP ini digunakan peneliti untuk melihat indikator keberhasilan hasil belajar di kelas. Dengan pendekatan ini, penelitian tidak hanya mengukur peningkatan akademik tetapi juga merekam dinamika pembelajaran partisipatif yang muncul selama proses melalui kolaborasi proyek dan media kreatif *Happy Notes*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada tahap pra siklus, peneliti meminta data nilai harian siswa dan melakukan wawancara kepada guru kelas. Setelah melihat data nilai harian, peneliti menemukan bahwa dari 30 siswa kelas IV sebanyak 20% tuntas karena memperoleh nilai diatas KKTP sedangkan sebanyak 80% tidak tuntas karena memperoleh nilai dibawah KKTP pada pelajaran IPAS. Nilai tertinggi yang diperoleh sebesar 90, sedangkan nilai terendah sebesar 20 dengan nilai rata-rata kelas 61.

Terdapat empat tahap kegiatan yang akan dilaksanakan dalam siklus I yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Pada tahap perencanaan peneliti bersama guru kelas menentukan waktu dilaksanakannya pembelajaran, melakukan persiapan dengan menentukan materi yang akan diajarkan, membuat modul ajar, menyusun media *happy notes* dan lembar kerja peserta didik, mempersiapkan soal evaluasi hasil belajar dan pedoman penilaian.

Tabel 1 Data Hasil Belajar IPAS Siklus I

Nilai KKTP	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase dalam %
≥ 80	Tercapai	13	43,33%
< 80	Tidak tercapai	17	56,67%

Pada tahap tindakan siklus I peneliti menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* dan media *Happy Notes* pada pelajaran IPAS materi keberagaman di lingkungan sekitar. Tabel 1 menunjukkan hasil belajar yang diperoleh pada siklus I ini sebanyak 13 siswa memiliki nilai tuntas di atas KKTP sedangkan 17 siswa belum tuntas dengan persentase siswa yang tuntas sebesar 43,33% dan siswa belum tuntas sebesar 56,67%. Rata-rata nilai kelas pada siklus I ini sebesar 69,33 dengan nilai terendah yaitu 30 dan tertinggi 90. Pada tahap refleksi guru menemukan beberapa hal yang harus diperbaiki seperti; pertanyaan pemantik dengan bahasa yang kurang dimengerti siswa, *ice breaking* kurang bervariasi, dan penggunaan media *happy notes* yang kurang efektif.

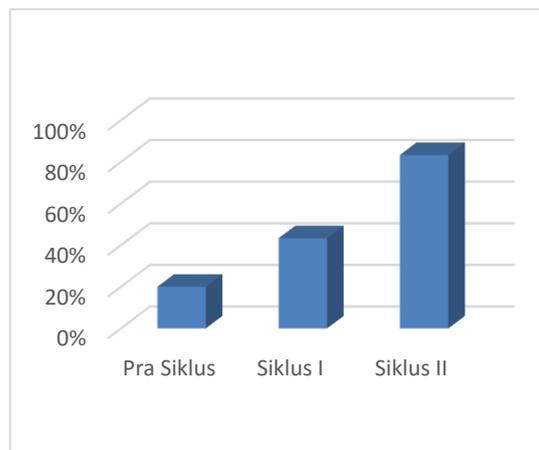
Hasil belajar yang diperoleh pada pelaksanaan Siklus I mengindikasikan perlunya tindak lanjut melalui pelaksanaan Siklus II. Adapun tujuan dari pelaksanaan Siklus II adalah untuk meningkatkan jumlah peserta didik yang mencapai nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Siklus II juga dilaksanakan menggunakan empat

tahap seperti siklus I dimulai dari perencanaan dan diakhiri refleksi. Tahap perencanaan dimulai dengan mempersiapkan modul ajar menggunakan model PjBL, media *happy notes*, lembar kerja peserta didik, soal evaluasi dan pedoman penilaian. Semuanya dilakukan peneliti berdasarkan hasil refleksi siklus I guna memperbaiki proses pembelajaran pada siklus II. Peneliti juga menyusun pertanyaan pemantik yang lebih sederhana, mempersiapkan *ice breaking* yang bervariasi dan menyusun media *happy notes* yang lebih efektif.

Tabel 2 Data Hasil Belajar IPAS Siklus II

Nilai KKTP	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase dalam %
≥ 80	Tercapai	25	83,33%
< 80	Tidak tercapai	5	15,67%

Hasil belajar yang diperoleh pada siklus II ini yaitu sebanyak 25 siswa memiliki nilai tuntas di atas KKTP sedangkan 5 siswa lainnya belum tuntas dengan persentase siswa yang tuntas sebesar 83,33% dan siswa belum tuntas sebesar 16,67%. Rata-rata nilai kelas pada siklus II ini sebesar 81 dengan nilai terendah yaitu 40 dan tertinggi 100.



Grafik 1 Peningkatan Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Dilihat dari gambar di atas, bahwa hasil penelitian penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) dalam kegiatan proses belajar mengajar berbantuan *happy notes* terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 106 Pekanbaru. Hal ini sesuai dengan pendapat dari 'Azizah & Wardani (2019), bahwa dengan menggunakan model pembelajaran PjBL, hasil belajar siswa pada ranah kognitif dan psikomotorik dapat meningkat.

Model pembelajaran PjBL juga mendorong terciptanya pembelajaran yang berpusat pada siswa (*Student Centered Learning*), di mana siswa lebih aktif dalam mengembangkan pemahaman mereka melalui ide-ide yang mereka temukan sendiri. Selain itu, pendekatan ini memunculkan

kegiatan kreativitas dan inovasi yang diwujudkan dalam bentuk media atau produk sebagai hasil karya siswa. Hal ini tercermin dari meningkatnya minat siswa terhadap pembelajaran, rasa tertantang untuk mencetuskan ide-ide baru yang kreatif dan inovatif, serta dorongan untuk mengeksplorasi materi dengan lebih mendalam sesuai rasa ingin tahu mereka. Setyawan *et al.* (2019) menyatakan bahwa menerapkan model pembelajaran PjBL sangat membantu untuk meningkatkan hasil belajar, menciptakan pembelajaran yang menarik, menantang kreatif, inovatif dan menyenangkan. Ketercapaian tersebut mampu menciptakan pembelajaran yang terpusat pada siswa sehingga siswa mampu memahami serta belajar dengan cara mengembangkan ide kreatif masing-masing siswa dalam menciptakan media belajarnya sendiri.

D. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* dengan berbantuan media *Happy Notes* pada proses pembelajaran IPAS dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal

ini dapat dilihat dari 30 orang siswa terdapat 25 orang siswa yang telah memenuhi ketuntasan hasil belajar KKTP yang telah ditetapkan dengan persentase ketuntasan 83,33%. Kesimpulan akhir yang diperoleh dalam penelitian dan saran perbaikan yang dianggap perlu ataupun penelitian lanjutan yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Azizah, A. N., & Wardani, N. S. (2019). Upaya peningkatan hasil belajar matematika melalui model Project Based Learning. *Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, 2(1), 194–204. https://www.academia.edu/download/57808644/7._JARTIKA-Aninda-194-204.pdf
- Hasanah, I., Pratiwi, D. E., & Hastungkoro, H. N. A. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Project Based Learning Pada Materi Bagian-bagian Rumah di Kelas 1 SDN Putat Jaya IV-380 Surabaya. *Journal of Science and Education Research*, 3(2), 24–29. <https://doi.org/10.62759/jser.v3i2.126>
- Israwaty, I., Sultan, M. A., & Alwi, A. (2023). JUARA SD: Jurnal Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Muatan IPA di Kelas V UPTD SD Negeri 111 Barru. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*,

- 2(20), 202–213.
- Maisarah. (2020). *PTK dan Manfaatnya Bagi Guru* (p. 82).
- Meylovia, D., & Alfin Julianto. (2023). Inovasi Pembelajaran IPAS pada Kurikulum Merdeka Belajar di SDN 25 Bengkulu Selatan. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 4(1), 84–91.
<https://doi.org/10.69775/jpia.v4i1.128>
- Samsidar, Musni, N. F., Bahar, E. E., & Notes, M. H. (2024). *PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN HAPPY NOTES DALAM MENINGKATKAN*. 7, 14825–14832.
- Setyawan, R. I., Purwanto, A., & Sari, N. K. (2019). Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Dikdas Bantara*, 2(2), 81–93.
<https://doi.org/10.32585/jdb.v2i2.372>
- Suhelayanti, Z, S., & Rahmawati, I. (2023). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS). In *Penerbit Yayasan Kita Menulis*.
- Suprayitno, A. (2020). *Menyusun PTK Era 4.0*.
- Susilawati, S. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Menggunakan Model Talking Stick Pada Mata Pelajaran Pai Di Smp. *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan*, 5(1), 25.
<https://doi.org/10.26418/jurnalkpk.v5i1.48733>